

## INTISARI

**AMIR, S.A, 2013, EVALUASI PENERAPAN SISTEM BIAYA BERBAGI KEMOTERAPI PADA PASIEN KANKER SERVIKS DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA PERIODE 2012 TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.**

Salah satu penyakit yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal pembiayaan yaitu penyakit kanker serviks. Biaya kemoterapi sangat mahal sehingga salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh rumah sakit dalam hal pembiayaan kemoterapi bagi pasien kanker serviks yaitu dengan cara melakukan biaya berbagi sesama pasien kanker atau *cost sharing*. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pola kemoterapi kanker serviks dan mengetahui perbedaan biaya dengan atau tanpa diterapkannya sistem biaya berbagi (*cost sharing*) serta mengetahui besarnya penghematan.

Metode penelitian ini adalah penelitian yang bersifat retrospektif non eskperimental dengan menggunakan data 350 pasien kanker serviks yang menggunakan obat kemoterapi selama periode 2012 di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Data diambil dari protokol tiap-tiap pasien di Apotik UDSS. Dimana data yang digunakan meliputi biaya obat kemoterapi, pelarut dan alat yang digunakan pada saat rekonstitusi. Kemudian data biaya dikelompokkan menurut jenis obat kemoterapi yang digunakan, dihitung biaya pemakaian obat, pelarut dan alat pada saat rekonstitusi. Analisis dilakukan untuk memperoleh ada atau tidaknya perbedaan diterapkannya sistem biaya berbagi dan jika tidak diterapkannya sistem biaya berbagi sehingga bisa dilihat besarnya penghematan yang dilakukan oleh pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemoterapi pasien kanker serviks di RSUD Dr. Moewardi Surakarta meliputi fluracedyl, cisplatin, paclitaxel, carboplatin, bleomycin, vincristin dan gemzar. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan biaya bila tidak diterapkan sistem biaya berbagi dengan diterapkannya sistem biaya berbagi. Biaya pada penerapan sistem biaya berbagi adalah sebesar Rp 757.281.642,00. Adapun penghematan pada penerapan sistem biaya berbagi (*cost sharing*) adalah sebesar Rp 89.144.945. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem biaya berbagi lebih efisien dibandingkan bila tidak diterapkan sistem biaya berbagi.

---

**Kata Kunci: kanker serviks, biaya berbagi, kemoterapi.**

## ABSTRACT

### **AMIR, S.A, 2013, EVALUATION APPLICATION OF COST SHARING CHEMOTERAPY SYSTEM AT PATIENT CERVICAL CANCER IN Dr. MOEWARDI HOSPITAL SURAKARTA PERIOD 2012.**

One of the diseases that require special attention in terms of finance, is cervical cancer. The cost of chemotherapy is expensive so attempts to do in terms of financing hospital chemotherapy for cervical cancer patients is of cost sharing among cervical cancer patients . The purpose of this study was determine how the patterns of chemotherapy of cervical cancer and the difference in cost to the system without the application of cost sharing (Cost Sharing) and find out the amount of savings.

The methods of study is a retrospective study use data on 350 cervical cancer patients hwo use medication during the period 2012 in Hospital Dr. Moewardi Hospital Surakarta. Data be taken from protocol every patient in the pharmacies UDSS. Data use includes the cost of chemotherapy drugs, solvents and equipment used at the time of reconstitution. The calculated cost of drug, solvent devices in the reconstitution. Data analysis was performed to obtain any or no differences in system implementation and if not implementation cost-sharing system and the amount of savings made by the patient.

The results showed that the patterns of chemotherapy of cervical cancer patients in hospitals Dr. Moewardi Surakarta includes fluracedyl, cisplatin, paclitaxel, carboplatin, bleomycin, vincristin dan gemzar. The results of this study also showed there were the differences in the cost no implementation cost-sharing system and the implementation of cost-sharing system. In the cost analysis in mind the cost of the application of cost sharing amounted Rp 757.281.642,00. The savings on the application cost sharing system is 89.144.945. So that it can be concluded that the application of cost-sharing is more efficient than not applicatin of cost-sharing system.

---

**Key words: cervical cancer, cost sharing, chemotherapy.**